

ABSTRAK

Mobilisasi dini merupakan kemampuan bergerak bebas dalam lingkungan. Mobilisasi dini sangat penting dilakukan ibu nifas karena jika tidak melakukan mobilisasi dini akan menghambat proses involusi uterus, gangguan metabolisme dan sirkulasi darah. Data awal ditemukan dari 14 ibu nifas di BPS Umi Kiptiyah, 5 orang tidak melakukan mobilisasi dini. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan ibu *post partum* tentang mobilisasi dini dengan tindakan mobilisasi dini di BPS Umi Kiptiyah.

Desain penelitian yang digunakan analitik secara *cross sectional* dengan populasi seluruh ibu nifas di BPS Umi Kiptiyah sebesar 20 orang dengan besar sampel 19 responden. Pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dengan instrument kuesioner dan lembar observasi. Variabel bebas adalah pengetahuan tentang mobilisasi dini, dan variabel tergantung adalah tindakan mobilisasi dini. Pengolahan data menggunakan uji *Mann-Whitney* $p=0,000 < \alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan pada 19 ibu *post partum*, hampir setengahnya (42.1%) berpengetahuan cukup. Dan sebagian besar (63,2%) melakukan mobilisasi dini. Analisis data hasil penelitian diperoleh $p=0,004 < \alpha=0,05$ yang menunjukkan H_0 ditolak maka ada hubungan antara pengetahuan ibu *post partum* tentang mobilisasi dini dengan tindakan mobilisasi dini.

Simpulan penelitian bahwa semakin pengetahuannya kurang maka tindakan mobilisasi semakin rendah. Diharapkan bidan tidak hanya memberikan HE saja. Namun juga harus melatih serta mendampingi ibu nifas yang masih belum melakukan mobilisasi dini.

Kata kunci : Pengetahuan, mobilisasi dini